PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA DARUSSALAM MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh:

Aziza Kamelia Adelina NPM. 1902040013



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

كم لله والتحميز التحييب

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama

: Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi

: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan

Tahun Pembelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Januari 2024

Disetujui oleh: Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh: Terpercaya

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama NPM : Aziza Kamelia Adelina : 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 / 10 - 2023	Abstrac	f	
6 November 2023	Momor haloman dan Margin	1	
20 Movember 2023	Tabel dan Daptur lsi	f	7
8 Desember 2019	Bob IV Hasil Penelihan	f	
20 Ossember 2021g	Bab V Kesimpulan	f	, i
11 Januari 2024	Saran dan Daptar Pustaka	H	
13 Januari 2024	Skripsi layak sidang meja hijau	8	

Medan, 18 Januari 2024

Disetujui Dosen Pembimbing

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Febuari 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama

: Azizah Kamelia Adelina

NPM

1902040013

Program Studi Judul Skripsi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta

Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan

) Lulus Yudisium

) Lulus Bersyarat

) Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Dra. H. Syamsayurnita, M.Pd.

Sekretaris

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi

: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis

Teks Persuasif pada Siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan

Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, % Februari 2025 Hormat saya Yang membuat pernyataan,

BCAMX156081447 Aziza Kamelia Adelina



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi Judul Proposal : Pendidikan Bahasa Indonesia

: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta

Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh

orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.

3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Aziza Kamelia Adelina

Diketahui Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

AZIZA KAMELIA ADELINA. NPM. 1902040013. Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis model penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksperimen. Penelitian ini menggunakan tipe Postest Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII sebanyak 4 kelas yang berjumlah 124 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dri 2 kelas yaitu kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII- 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes essai yang berisi 2 soal yaitu struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan model Project Based Learning berada pada kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 84,64 sedangkan kemampuan menulis teks persuasif dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh ratarata 50,25. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, yaitu dengan membandingkan thitung dengan ttabel telah diperoleh thitung > ttabel 36,507 > 1,6706, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Model *Project Based Learning*, Kemampuan Menulis, Teks Persuasif

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berrangkaikan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pelajaran 2022/2023". Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi itu sendiri. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta H. Zainal Arifin, S.Pd, Ibunda tercinta Almh. Sri Widarty Mega Ningsih dan Ibu Mursila yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa yang tulus kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibu selalu dirahmati Allah, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta di murahkan rezekinya dan untuk Ibunda semoga

ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi-Nya. Penulis juga sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti- hentinya, dari pihak - pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.

Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, ilmu yang bermanfaat, arahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis hingga Skripsi ini selesai.
- 6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.,** Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan merupakan suatu

- kehormatan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis bisa berada dibawah bimbingan beliau.
- 7. **Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan berupa bahan-bahan yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi.
- 8. **Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammaddiyah Sumatera Utara.
- Dewi Anjani, S.E., Kepala sekolah dan serta guru Swasta Darussalam Medan yang telah memberikan izin penelitian dan kerjasama yang baik kepada penulis.
- 10. Sahabat dan teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019. Terimakasih atas kenangan canda dan tawa selama empat tahun dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
- 11. **Teruntuk NPM. 1902040013** terima kasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih karena sudah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang bisa dibilang tidak mudah dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi yang lain dan apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat katakata yang kurang berkenan, penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Januari 2025 Penulis

dto

Aziza Kamelia Adelina NPM. 1902040013

DAFTAR ISI

ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Masalah
F. Manfaat Penelitian
BAB II LANDASAN TEORITIS
1. Model Pembelajaran
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>
a. Pengertian Model Project Based Learning
b. Karakteristik Pembelajaran Project BasedLearning
c. Prinsip-prinsip Model Project BasedLearning
d. Kelebihan dan kekurangan Model Project Based Learning
3. Keterampilan Menulis
a. Pengertian Ketrampilan Menulis
b. Tujuan Keterampilan Menulis
c Manfaat Keterampilan Menulis

d. Karakteristik Keterampilan Menulis
e. Tahap-tahap Menulis
4. Teks Persuasif
a. Pengertian Teks Persuasif
b. Ciri-ciri persuasif
c. Syarat-syarat Persuasif
d. Alat Pengembangan Persuasif
e. Langkah-langkah Menyusun Persuasif
f. Bentuk Persuasif
g. Macam-macam Karangan Persuasif
B. Kerangka Konseptual
C. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian
B. Populasi dan Sampel
C. Metode Penelitian
D. Variabel Penelitian
E. Definisi Variabel Penelitian
F. Instrumen Peneltian
G. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
A Hacil Danalitian

1.Deskripsi Skor Mentah Kemampuan menulis teks persuasif dengan model <i>Project Based</i>
Learning pada kelas eksperimen
B. Pengolahan Data
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis
D. Diskusi Hasil Penelitian
E. Keterbatasan Peneliti
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan	36
Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest-Only Control Design	36
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	38
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Teks Persuasif	39
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menulis dengan Menggunakan	
Model Pembelajaran Project Based Learning	44
Tabel 4.2 Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar	
Kategori Nilai (Kelas Eksperimen)	48
Tabel 4.3 Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan	
Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	48
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	51
Tabel 4.5 Distribusi Presentasi dan Frekuensi Pada Standar	
Kategori Nilai (Kelas Eksperimen)	52
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan	
Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learnng	54
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan	
Menggunakan Model Pembelajaran Konvemsional	55
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	65
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	72
Lampiran 3 Intrument Tes	78
Lampiran 4 Pedoman Penskoran	79
Lampiran 5 Lembar Soal Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	81
Lampiran 6 Lembar Kerja Post Test Kelas Eksperimen	82
Lampiran 7 Lembar Kerja Post Test Kelas Kotrol	83
Lampiran 8 Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	85
Lampiran 9 Form – K1	86
Lampiran 10 Form – K2.	87
Lampiran 11 Form – K3	88
Lampiran 12 Berita Acara Bombingan Proposal	89
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	90
Lampiran 14 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	91
Lampiran 15 Surat Keterangan	92
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	93
Lampiran 17 Surat Riset	94
Lampiran 18 Balasan Surat Penelitian	95
Lampiran 19 Bebas Pustraka	96
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 21 Letter Of Acceptance (LOA)	98
Lampiran 22 Hasil Turnitin	99
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	104

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, sehingga membentuk peserta didik yang utuh, utuh, berimbang, dan berakhlak mulia sesuai dengan standar kompetensi pascasarjana masing-masing satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 berbasis kemampuan, berbasis karakter, dipadukan dengan tema dan skenario, diharapkan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya, mempelajari, menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilainilai karakter dan sifat-sifat mulia. . karakter sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2014: 7).

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik meneliti, mengevaluasi, menafsirkan, mensintesis, dan mensintesis informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman aktivitas dunia nyata. Tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah mendefinisikan pertanyaan dasar, menyusun rencana proyek, menyusun jadwal, memantau, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman (Permendikbud, 2014: 975-976).

Konsep pendidikan di atas sejalan dengan program pembelajaran yang dikaitkan dengan pendekatan bakat dan minat, sehingga mempengaruhi proses dan

hasil belajar. Dalam hal ini, salah satu pembelajaran dalam program tersebut adalah mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Topik ini adalah salah satu topik utama. Program ini dilaksanakan pada tahun 2013. Tujuan pembelajaran dari program ini adalah untuk meningkatkan tiga keterampilan: bahasa, sastra dan berpikir kritis.

Teks persuasif merupakan jenis teks yang dipelajari siswa ketika pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII jenjang SMP. Materi pelajaran ini tertuang didalam silabus, yakni pada KD 4.14 Menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan. Kompetensi dasar yang ditetapkan penulis ini peserta didik dituntut untuk mampu memperhatikan teks persuasif sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari SMP Swasta Darussalam Medan khususnya melalui wawancara pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Vitriany Nasution, S.Pd. Dijelaskannya bahwa, siswa masih kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, guru masih belum menggunakan model pembelajaran terbaru. Hampir semua siswa tidak mencapai hasil yang optimal. Selain itu, banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasif.

Nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran masih belum

bervariasi. Guru sering kali menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat membuat siswa jenuh dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa di kelas yang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di kelas tidak mendukung. Oleh karena itu peneliti berharap adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan yaitu model Project Based Learning.

Penggunaan Project Based Learning ii diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa agar lebih aktif dalm mengikuti kegiatan pembelajaran, yang membantu siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif. Lebih lanjut, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan memperoleh hasil belajar sesuai harapan.

Terkait judul tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu.
Pertama, penelitian oleh (Mhd. Isman, dkk 2022) yang berjudul Pengaruh Model
Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap
Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA, hasil penelitian ini menunjukkan
bahwa mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) dengan Media
Gambar terhadap kemampuan menulis puisi Kelas X SMA

Swasta Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sampel penelitian ini adalah Kelas XA yang berjumlah 34 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjB) dengan Media Gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 66,15.

Nilai rata-rata peserta didik seesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 76,38.Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga thitung dengan t tabel diperoleh thitung > t tabel atau 2,84 > 1,69,sehingga Ha diterima, Ho ditolak.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh (Meilan Rahmah Denny Lubis, dkk 2023) yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa diperoleh rata-rata nilai aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 65,15%, pada pertemuan kedua persentase nilai aktivitas sebesar 77,07%.

Nilai rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan III sebesar 70,09% termasuk kategori aktif. Sedangkan pada pertemuan keempat persentase nilai aktivitas sebesar 72. 66% dan jika masuk dalam kriteria aktivitas siswa maka aktivitas siswa ini termasuk dalam kategori aktif. Secara keseluruhan jika diperoleh rata-rata setiap siklus maka hasil keterampilan menulis teks persuasi mengalami peningkatan dari 71,61% (kategori cukup aktif) pada siklus I menjadi 71,37% (kategori aktif) pada siklus II yang berarti terjadi peningkatan sebesar 9,76. %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh (HALIMATUS SOLIKAH: 2021) yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz**

terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 SIDOARJO Tahun Pelajaran 2019/2020, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media pembelajaran yang sesuai kondisi dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga guru perlu mengatahui kriteria media yang harus digunakan agar dapat disenangi dan diterima oleh siswa. Quizizz merupakan satu di antara media pembelajaran yang berbentuk kuis dan berbasis 4.0. Quizizz dapat dijadikan pilihan oleh guru sebagai media pembelajaran karena berbasis permainan dan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa kelas VIII Smp Swasta Darussalam Medan Tahun pembelajaran 2022/2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diindetifikasi, identifikasi masalah yang jelas akan menjadi masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Minat belajar siswa terhadap materi teks persuasif masih rendah.
- Kemampuan siswa dengan memperhatikan stuktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif belum tercapai secara maksimal.
- 3. Guru belum memilih model pembelajaran yang tepat.
- 4. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini, adapun batasan masalah penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun, rumusan masalah menyangkut permasalahan yang luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan Batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalahdalam penelitian yaitu:

- Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasif menggunakan model
 Project Based Learning oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam
 Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
- 2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasif menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
- Apakah ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian merupakan penentu suatu kegiatan. Adanya tujuan tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan akan tercapai. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif menggunakan model
 Project Based Learning oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam
 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
- Untuk mengetahui pengaruh Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat memberi keuntungan terutama bagi penulis. Adapun penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah referensi bagi peneliti lain dan membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa SMP Swasta Darussalam Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan informasi dan masukan tentang model pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton.

b. Bagi siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman dalam kemampuan menulis teks persuasif.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dibidang pendidikan dan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapi tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Darmani (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar. Yokyakarta. Deepublish.

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk melakukan penelitian, atau dengan kata lain untuk menggambarkan kerangka acuan atau teori untuk pertanyaan penelitian. Dalam penulisan teknis, teks persuasif memiliki empat struktur, yaitu pengenalan masalah, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan pernyataan kembali. Oleh karena itu, saat menulis teks persuasif, Anda harus mengikuti urutan strukturnya. Hakikat keterampilan berbahasa Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu:

- a. Keterampilan menyimak
- b. Keterampilan berbicara
- c. Keterampilan membaca
- d. Keterampilan menulis

Keempat keterampilan di atas saling terkait erat. Dalam memperoleh keterampialan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak Bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampialan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari Bahasa.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil sesorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Pembahasan dalam proposal penelitian ini hanya membahas keterampilan menulis saja, yaitu menulis paragraf persuasif.

2. Model Pembelajaran Project Based Learning

a. Pengertian Model Project Based Learning

Menurut Mulyasa (2014: 145) mengatakan *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukakan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasi sebagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Sejalan dengan pendapat Mulyana, Uum Mufiah (2017) *Project Based*Learning adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang

didasarkan pada pertanyaan permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyesuaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada reakistis presentasi.

b. Karakteristik Pembelajaran Project Based Learning

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012: 162), model Pembelajaran *Project*Based Learning mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- 2. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- 3. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
- 4. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- 6. Proses evaluasi dijalankan secara berkelanjutan.
- Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
- 8. Produk akhir aktivitas belajar akan evaluasi secara kualitatif.
- 9. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* mempunyai karakteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus di selesaikan oleh peserta didik, yang kemudian peserta

didik harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut.

c. Prinsip-prinsip Model Project BasedLearning

Prinsip-prinsip model *Project Based Learning* ialah pembelajaran yang sangat berpusat kepada peserta didik, dan menekankan peserta didik untuk mengerjakan proyek atau tugas yang sesuai dengan tema atau topik pada pembelajaran. Menurut Faturrohman (2016:121-122) prinsip yang mendasari pembelajaram berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran berpusat pada pesrta didik yang melibatkan tugas tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pelajaran.
- 2. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- 3. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dengan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan tata hasil kerja).
- 4. Kurikulum:PJBL tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat.
- Responbility: PJBL menekankan responbility dan aswerbility para peserta didik kediri panutannya.
- Realisme: kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi sebenarnya.

- 7. Active learning: menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan sehingga terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
- 8. Umpan balil: Diskusi. Presentasi dan evaluasi terhadap peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga.
- 9. Keterampilan Umum : PJBL dikembangkan tidak hanya keterampilan pokok dan pengaruh saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan mandasar seperti pemecahan masalah.
- Driving question: PJBL difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep.
- 11. Autonomy: proyek menjadikan aktivitas peserta didik yang penting.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip model *Project Based Learning* memiliki ciri yaitu peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran terutama dalam pengerjaan proyek dan mampu memecahkan masalah, sehingga peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran terutama dalam pengerjaan proyek dan mampu memecahkan masalah. Melatih peserta didik berkolaborasi dengan baik dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan proyek yang sesuai dengan pembelajaran. Pembelajaran peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan pembelajaran atau proyek yang diberikan oleh guru.

d. Kelebihan dan kekurangan Model Project Based Learning

1. Kelebihan Model Project Based Learning

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012: 162) model pembelajaran *Project*Based Learning mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- d. Meningkatkan daya kolaborasi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan peserta didik dalam mengelola sumber.
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, dan membuat alokasi waktu.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.
- Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses dalam pembelajaran.
- 3. Kekurangan Model Project Based Learning

Menurut Widiasworo (2016, hlm. 189) *Project Based Learning* memiliki kekurangan sebagai berikut:

a. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.

- b. Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan karena menambah biaya untuk memasuki sistem baru.
- c. Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memgang peran utama dikelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan team teaching dalam pembelajran.
- e. Peserta didik memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan pesrta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Apabila topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Ketrampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan bebrapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi, tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Suparno dan Yunus (2018: 1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2015: 21) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh

seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat diatas, Marwoto (1987: 19) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga sipenulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis. Menurut Soemarjadi (2001) disebutkan bahwa keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatau lambang/tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk lata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan gagasan ide dan pendapat kedalam sebuah tulisan.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap tulisan yang dituangkan dalam rangkaian kata-kata tentunya memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis tersebut. Tarigan (2013) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Berikut dipaparkan beberapa tujuan menulis menurut Tarigan (2013: 24) yaitu sebagai berikut:

- Memberitahu atau mengajar, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mengajarkan yang disebut wacana informasi.
- 2. Meyakinkan atau mendesak, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak yang disebut wacana persuasive.
- 3. Menghibur dan menyenagkan, yaitu tulisan yang menghibur atau menyenangkan dan yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer.
- 4. Mengutarakan/ mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, yaitu tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api yang disebut wacana ekspresif.

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, menulis juga memiliki manfaat yang sangat baik bagi siswa, seperti siswa bisa meningkatkan pertumbuhan kosakata, serta mampu mendorong siswa untuk terus mengembangkan wawasan yang mereka miliki. Dalman (2018: 6) megemukakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat untuk kehidupan, yaitu diantaranya adalah:

- 1. Peningkatan kecerdasan
- 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3. Penumbuhan keberanian
- 4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

d. Karakteristik Keterampilan Menulis

Karakteristik keterampilan menulis harus dimiliki oleh seorang guru, dosen karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan atau penilaian keterampilan menulis. Munirah (2015) menyebutkan empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yaitu:

- 1. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
- 2. Keterampilan menulis condong kea rah skil atau praktik.
- 3. Keterampilan menulis bersifat mekanistik.
- 4. Penguasan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

e. Tahap-tahap Menulis

Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Akan tetapi, biasanya dapat diusahakan ada satu tujuan ayang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut dan melibatkan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

2. **Tahap Penulisan**

Pada tahap prapenulisan kita telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis. Kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang teah kita pilih dan kita kumpulkan. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan, berikut Hal-hal yang menjelaskan atau mendukung ide tersebut, seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti, atau alasan.

Bagian ini berisi kesimpulan, dan dapat ditambah rekomendasi atau saran bila diperlukan. Kalau pengembangan karangan telah dilakukan, selanjutnya adalah memeriksa, menilai, dan memperbaiki buram (tulisan kasar) sehingga menjadi karangan yang baik.

3. **Tahap Pascapenulisan**

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, pungtuasi, diksi, pengkalimatan, pengaalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca keseluruhan karangan.
- Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada halhal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan.
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

Apabila seorang penulis mengikuti tahapan-tahapan dalm menulis seperti yang telah diuraikan diatas, tulisan yang dihasilkannya dipastikan akan menjadi tulisan yang baik. Sebagai penulisaa, tugas kita bukan hanya sekedar memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca, tetapi juga harus mampu membuat pembaca merasa puas atau tulisan yang kita sajikan.

4. Teks Persuasif

a. Pengertian Teks Persuasif

Karangan persuasif ini merupakan salah satu jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Persuasi adalah seni verbal yang ditujukan untuk membuat seseorang melakukan apa yang diinginkan pembicara di masa depan. Karena tujuan utamanya adalah membuat pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, persuasi juga dapat dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Keraf (2006:115), persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembaca (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Karangan persuasif menurut Kosasih (2003: 9) adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Karangan ini memerlukan data sebagai penunjang.

Dari segi etimologi, persuasif berasal dari bahasa Inggris kata *to persaude* yang berarti membujuk. Sedangkan, menurut Keraf (2007: 45) persuasif merupakan karangan yang berisi ajakan atau memengaruhi perasa pembaca akan

mengikuti apa yang disarankan penulis dalam karangannya. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 5.47) karangan persuasif adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan persuasif merupakan karangan yang bertujuan untuk memengaruhi perasaan pembaca yakin dan pecaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya. Oleh sebab itu, karangan persuasif ini dapat dikatakan sebagai jenis karangan yang bersifat segestif dan membujuk. Maksudnya adalah karangan ini ditulis khusus untuk mempengaruhi dan membujuk atau merayu seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya.

Waluyo (2018, hlm. 193) mengatakan bahwa teks persuasif adalah teks gabungan yang berisi pandangan tentang masalah dan argumen nyata serta data yang mendukung pandangan tersebut, dengan tujuan mengarahkan pikiran pembaca atau pendengar pada pandangan tersebut. Dikirim oleh penulis. Arti dari hal yang nyata adalah nyata, yaitu hal yang baru saja terjadi. Oleh karena itu, teks persuasif berisi perspektif tentang isu-isu sosial saat ini.

b. Ciri-ciri persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ciri-ciri karangan persuasif adalah sebagai berikut:

- a. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya.
- b. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.

- c. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/penulis dan yang diajak berbicara/pembaca.
- d. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
- e. Harus ada fakta dan data secukupnya.

c. Syarat-syarat Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa syarat-syarat menulis karangan persuasif antara lain:

- Watak dan kredibilitas pembicara harus percaya diri dan mampu meyakinkan pendapatnya itu kepada orang lain.
- 2. Kemampuan pembicara mengendalikan emosi. Hal ini akan mendukung keputusan yang diambilnya.
- 3. Diperlukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung kebenarannya.

d. Alat Pengembangan Persuasif

Akhmadi (dalam Suparno dan Yunus, 2008: 5.49) mengemukakan bahwa untuk menyusun karangan persuasif yang efektif diperlukan kemampuan menciptakan persuasif, yaitu kemampuan, memanfaatkan alat-alat persuasif sebagai berikut:

 Bahasa, adalah alat komunikasi. Sebagai alat, bahasa sangat luwes dalam menjalankan fungsinya. Artinya, bahasa dapat dipakai oleh pemakaiannya untuk kepentingan apa saja selama dalam batas-batas fungsinya sebagai alat komunikasi.

- 2. Nada, yang dimaksud di sini adalah nada pembicaran. Nada tersebut berkaitan dengan sikap pengarang dalam menyampaikan gagasannya.
- Detail, adalah uraian terhadap ide pokok sampai ke bagian yang kecilkecilnya.
- 4. Pengaturan (organisasi), detail-detail itu bagaimanapun pengaturannya harus kita usahakan mampu mengarahkan keyakinan dna pandangan pembaca. Penataan detail-detail ini ada beberapa cara antara lain: cara induktif, deduktif, kronologi dan penonjolan.
- Kewenangan, dalam hal tidak selalu berkaitan dengan kewenangan hukum.
 Kewenangan menyangkut "penerimaana dan kesadaran" pembaca terhadap pengarang. Sesorang pengarang diyakini pembaca sebagai orang yang berwenang apabila:
 - a. mempunyai dasarhukum menduduki jabatan-jabatan tertentu.
 - b. Berkecimpung dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan tertentu.
 - c. Mampu menunjukkan pola pikir yang bermutu.

e. Langkah-langkah Menyusun Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa langkah atau cara menyusun karangan persuasif adalah sebagai berikut:

- 1. Menentukan tema atau topik karangan.
- Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan.
 Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan disekitar kita.

- 3. Membuat kerangka karangan. Kerangka karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, sebab dan akibat.
- 4. Mengembangkan kerangka karangan yang menarik.

f. Bentuk Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008), yang tergolong dalam bentuk karangan persuasif adalah sebagai berikut:

- Bentuk pidato, misalnya propaganda, kampanye lisan, dan penjual jamu di tempat-tempaat terbuka.
- 2. Bentuk tulisan berupa iklan dan selebaran.
- 3. Bentuk elektronik, misalnya iklan di televisi, bioskop, dan internet.

g. Macam-macam Karangan Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa macam persuasif ditinjau dari medan pemakaiannya. Dari segi ini, karangan persuasif dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Persuasif Politik

Sesuai dengan namanya, persuasif politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang politik dan kenegaraan. Para ahli politik dan kenegaraan sering menggunakan persuasif jenis ini untuk keperluan politik dan negaranya.

Contoh Paragraf Persuasif Politik

Waktu pemilihan umum hanya tinggal menghitung hari. Ayo kita gunakan hak pilih untuk menentukan siapa pemimpin yang terbaik bagi Republik Indonesia. Cegah agar jangan sampai hak suara Anda disalahgunakan oleh orang-

orang tidak bertanggung jawab dengan menghindari golput. Sebab, masa depan negara juga bergantung kepada pilihan yang kita buat dengan bijak. Sudah waktunya negara dipimpin oleh sosok yang bijak dan tegas. Tinggalkan sejenak aktivitas Anda untuk memberi hak pilih di hari pemilu nanti.

2. Persuasif Pendidikan

Persuasif pendidikan dipakai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Seorang guru misalnya, bisa menggunakan persuasif ini untuk memengaruhi anak suapaya mereka giat belajar, senang membaca, dan lain-lain. Seorang motivator pendidikan bisa memanfaatkan persuasif pendidikan dengan menampilakn konsepkonsep baru pendidikan untuk bisa dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan.

Contoh Paragraf Persuasif Pendidikan:

Meskipun kesabaran menjadi faktor utama dalam pendidikan, namun masih banyak guru dan orang tua siswa yang kurang sabar dalam mendidik anaknya. Kesabaran diperlukan agar anak dapat mencapai potensi maksimalnya karena tidak ada anak yang memiliki potensi atau pekerjaan yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pandangan Plato bahwa pendidikan adalah proses yang paling lama dan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, guru dan orang tua hendaknya mendidik dan mendidik anak dengan sabar, memperhatikan proses, dan tidak berorientasi pada hasil, sehingga anak dapat memperoleh perkembangan yang baik dan benar.

3. Persuasif Advertensi/iklan

Persuasif iklan dimanfaatkan terutama dalam dunia usaha untuk memperkenalkan suatu barang atau bentuk jasa tertentu. Lewat persuasif iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi kenal, senang, ingin memiliki, berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan. Karena itu, advertensi diberi predikat jalur komunikasi antara pabrik dan penyalur, pemilik barang dan publik sebagai konsumen. Iklan itu beraneka ragam, ada yang sangat pendek, ada pula yang panjang.

Persuasif iklan yang baik adalah persuasif yang mampu dan berhasil merangsang konsumen membeli barang yang ditawarkan. Sebaliknya, persuasif iklan itu tergolong sebagai persuasif yang kurang baik apabila tidak berhasil merangsang konsumen untuk membeli barang yang diiklankannya.

Contoh Paragraf Persuasif Advertensi/Iklan:

Belakangan ini banyak produk dan merek air mineral yang beredar dalam kemasan, yang tidak sesuai standar kesehatan sehingga tanpa disadari, produk-produk tersebut justru bisa membahayakan kesehatan. Tetapi, Anda tidak perlu khawatir karena kini sudah hadir T-Qua, air mineral dengan kemasan dan standar kesehatan yang telah teruji.

T-Qua baik untuk kesehatan karena berasal dari sumber mata air pegunungan yang masih belum tersentuh tangan manusia sebelumnya, dan langsung dialirkan ke pabrik yang berdiri di kaki pegunungan. Kemasan T-Qua pun sudah disesuaikan standar internasional. Tunggu apa lagi, segeralah beralih pada T- Qua untuk konsumsi air yang lebih sehat sekarang juga.

4. Teks Persuasi Propaganda

Pada dasarnya objek yang ditampilakn dalam persuasif propaganda adalah informasi. Tentunya,, tujuan persuasif tidak hanya berhenti pada penyebaran informasi saja, tetapi lebih dari itu, dengan informasi diharapkan pembaca atau pendengar mau dan sadar untuk berbuat sesuatu. Persuasif propaganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye bisa berupa informasi dan ajakan. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti ajakan kampanye tersebut.

Jika dilihat secara harfiah, kata propaganda memiliki arti suatu paham maupun pendapat yang bisa benar maupun salah dan dikembangkan dengan tujuan untuk meyakinkan orang untuk bisa menganut paham maupun pendapat tersebut. Itu artinya, teks persuasi jenis propaganda memang ditujukan untuk menggiring opini orang lain agar bisa lebih percaya atau tidak mempercayai suatu hal.

Contoh Paragraf Persuasif Propaganda:

Mengonsumsi mi instan bersama nasi putih sudah biasa dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Namun, sedikit yang mengetahui bahwa kebiasaan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif pada tubuh. Perlu diketahui bahwa menyantap mi instan dengan nasi putih secara bersamaan bisa mengakibatkan obesitas kelak yang terjadi karena zat karbohidrat dominan di dalam mi instan dan nasi putih akan membuat perut kenyang sementara waktu. Kemudian membuat perut menjadi sering lapar dan Anda bisa makan lebih banyak daripada sebelumnya.

Jika mengalami obesitas, tubuh penuh makanan yang bisa mengakibatkan kemunculan sejumlah penyakit seperti ginjal, jantung, kolesterol, dan lainnya. Karena itulah jika Anda ingin bertubuh sehat dan tidak mudah terserang penyakit, kurangi kebiasaan memakan mi instan dan nasi secara bersamaan mulai detik ini juga.

1. Fungsi Teks Persuasif

Teks persuasif berfungsi untuk menyampaikan ajakan, himbauan, bujukan, saran, serta pertimbangan mengenai berbagai topik dan juga permasalahan yang aktual. Dengan kata lain, Anda bisa mengartikan teks persuasif ini sebagai kelanjutan atau pengembangkan dari sebuah argumentasi. Persuasif bisa didatangkan pada berbagai bentuk :

- Memberi kepercayaan, memperkuat sikap, atau nilai seseorang.
- Merubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang.
- Menggerakan sikap seseorang untuk melakukan sesuatu
- Menawarkan nilai tertentu atau memperkenalkan etika.

2. Struktur Teks Persuasif

Teks persuasi adalah suatu kalimat yang dibuat secara khusus untuk memberikan himbauan, ajakan ataupun mempengaruhi para pembaca agar melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ada di dalam teks tersebut:

a. Pengenalan Isu.

Struktur awal dari teks persuasi adalah pengenalan isu. Nantinya, para penulis akan memberikan suatu pengantar terkait dengan permasalaha yang juga menjadi dasar maupun topik yang akan diangkat pada teks tersebut.

b. Rangkaian Argument

Setelah memberikan pengantar tentang isu yang diangkat, nantinya penulis akan memberikan beberapa argumen yang berhubungan dengan isu tersebut. Untuk semakin meyakinkan para pembaca, argumen tersebut akan diperkuat dengan dukungan data dan fakta agar para pembaca lebih mudah mempercayai apa yang ada di dalam teks tersebut.

c. Pernyataan Ajakan

Pengenalan isu dan beberapa argumen yang dukung dengan data dan fakta tersebut pada akhirnya akan diberikan suatu kalimat ajakan. Dimana pada dasarnya kalimat ajakan ini juga bisa dibilang sebagai inti dari teks persuasi. Dalam membuat pernyataan ajakan bisa disampaikan secara langsung maupun tak secara langsung. Para penulis akan menggunakan kata yang memang dianggap mampu mempengaruhi pembaca hingga akhirnya mau mengikuti ajakan tersebut.

d. Penegasan Kembali

Setelah diberikan suatu pernyataan ajakan, maka penulis akan menegaskan kembali akan pernyataan yang sudah ada. Biasanya, para penulis akan menggunakan pilihan kata khusus. Misalnya seperti, demikianlah, dengan demikian, oleh karena itu dan lain sebagainya.

e. Ciri Kebahasaan yang Dimiliki Teks Persuasif

Kaidah kebahasaan teks eksposisi yang menandai dari sebuah teks eksposisi adalah teksnya menggunakan kata-kata teknis dan istilah yang terkait dengan topik pembahasan.

Teks persuasif memiliki 5 kaidah kebahasaan yaitu:

- 1. Kata Ajakan Bujukan; ajakan berarti anjuran, imbauan atau permintaan.
- Kalimat yang memiliki sifat persuasif atau ingin orang lain melakukan saran dari kita.
- Kata kerja Imperatif; kata kerja yang berisi tentang perintah yang menyatakan larangan dan permintaan tolong. Contohnya: Tolong, Jangan, Silahkan, dan Dilarang.
- 4. Kata Teknis atau Istilah; kata yang hanya digunakan dalam bidang tertentu, dan terkadang tidak bisa langsung dipahami oleh semua orang. Contoh sedang membahas soal kesehatan. Maka, istilah kata teknis yang digunakan adalah dokter, obat, apotik, penyakit dan lain sebagainya.
- 5. Kata Kerja Mental; kalimat yang menggunakan kata mental biasanya terdiri atas pengindera atau suatu kejadian. Contoh kata kerja mental ialah berpikir, belajar, memahami, menebak, mengenali, memperhatikan, ingin, berharap, memutuskan, memilih, mengingat, melupakan, membayangkan, mendengar, melihat, menangis, percaya dan banyak lagi lainnya.
- 6. Konjungsi Argumentasi; kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa, untuk menyampaikan alasan yang dapat digunakan menjadi

bukti. Contohnya: Jika, sebab, karena, dengan demikian, akibat, oleh karena itu.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sususnan konstuksi yang diatur dalam kerangka menjelaskan variable yang teliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Sugiyono (2014, hal. 91) mengatakan bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaiman teori hubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Masalah penting tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka konseptual juga merupakan dasar dari hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kerangka konseptual dalam penelitian berkenaan dengan dua variable atau lebih biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Berkaitan dengan hal tersebut sugiyono (2014, hal. 92) mengatakan pula bahwa kerangka konseptual ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Oleh karena itu kerangka konseptual juga merupakan salah satu bagian dari kajian teori yang sangat penting agar terlasaknanya penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah khususnya agar sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka konseptual yang telah dirumuskan, maka terdapat kaitan antara model connecting, reflecting, organizing, extending dengan keampuan menulis teks persuasive.

Ha: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Project Based*Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif..

Ho: Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penulisan proposal ini penulis melakukan penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Darussalam Jl. Pancing I No. 19. (Simpang Yuka) Kel. Besar. Kec. Medan Labuhan. Medan 20251. Telp. 061-685 3404 / 684 1178.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Juni 2023 sampai dengan bulan November 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian

			Bulan/Minggu																						
No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			Oktober			Januari			Februari						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Skripsi																								
2	Bimbingan Skripsi																								
3	Seminar Skripsi																								
4	Perbaikan Skripsi																								
5	Pengumpulan data																								
6	Analisis Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Persetujuan Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah objek yang akan diteliti. Populasi domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang didefinisikan oleh peneliti dan dari mana ia kemudian menarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda atau objek alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek yang akan diteliti, melainkan semua sifat/karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan Populasi adalah seluruh obyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalalam Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representative (mewakili). Tujuan dan pertimbangan pengambil objek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis teks persuasif.

Dalam penelitian ini sampel digunakan peneliti adalah Random Sampling yang diuruskan pada sistem acak kelas. Langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

- Menulis nomor-nomor dari empat kelas sebagai populasi dan kemudian menggulung kertas yang sudah diberi nomor.
- Kemudian gulungan kertas dimasukkan ke dalam wadah dan mengundi gabungan dengan cara mengguncang-guncangkan wadah dan kertas dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
- Gulungan kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen, dan gulungan kedua yang keluar yaitu sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono (2017: 109), menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruH perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Metode ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada metode eksperimen dan metode kontrol. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	31
2	VIII-2	31
3	VIII-3	31
4	VIII-4	31
	Jumlah	124

Tabel 3.3
DesainPenelitian post-test Only Control Design
Tahun Pembelajaran 2022/2023

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VIII-1	X	O1
Kontrol	VIII-2	-	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan model *Project Based Learning*

O1 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*

O2 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model konvensional

D. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah berupa variabel bebas dan variabel terikat, untuk variabel bebasnya adalah kemampuan menulis teks persuasif menggunakan *Project Based Learning* dimana guru

memberikan kebebasan bertukar ide dengan teman-temannya dalam kreativitasnya menulis teks persuasif. Pada penelitian ini materi teks persuasif yang diajarkan dengan mengunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

- 1. Variabel bebas (X): Kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 2. Variabel terikat (Y): Kemampuan Menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Definisi Variabel Penelitian

Agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional pada penelitian ini adalah

- Kemampuan menulis teks persuasif adalah berupa suatu paragraf yang isinya ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau mengikuti apa yang penulis ungkapan dalam paragraf.
- 2. Pertimbangan konsep adalah suatu proses yang berupa susunan dalam aspek yang terpenting didalamnya yang berisi pemahaman maupun tindakan dan kesan pertimbangan dan memberikan perhatian kepada seseorang atau sesuatu.

F. Instrumen Peneltian

Menurut Sugiono (2016:191) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat berupa tes berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan

melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek kajian. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sukmadinata (2010:220) Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian atau kegiatan di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks persuasif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan alat bantu teks tulis dengan memberikan teks persuasif kepada setiap siswa.

Tabel 3.4

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Standar Minimal	Kriteria Ketuntasan Belajar
≤74	Tidak Tuntas
≥75	Tuntas

1. Teknik tes

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes. Tes dapat menjadi acuan atau patokan untuk mengukur perubahan yang terdapat pada siswa. Nail dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning maupun mengguanakan model konvensional. Tes ini merupakan, tes uji coba tes awal dan tes akhir. Tes diberikan kepada kelas uji coba eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengelolahan data ini juga nantinya akan mendapatkan berupa data ataupun nilai dalam kemampuan menulis tesk persuasif menggunakan model pembelajaran Project Based Learning maupun dalam menggunakan model konvensional.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Teks PersuasifAspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasif

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Maks
	Peserta didik dapat menentukan 4 jenis teks persuasi dengan tepat	4	4	20
1.	Peserta didik dapat menentukan 3 jenis teks persuasi denga tepat	3		
	Peserta didik dapat menentukan 2 jenis teks persuasi dengan tepat	2		
	Peserta didik dapat menentukan 1 jenis teks persuasi dengan tepat	1		
	Peserta didik tidak dapat menentukan teks persuasi dengan tepat	0		
Sko	r Maksimal			20
	Nilai Akhir = Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100			

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis

Teks Persuasif

Nilai akhir =
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 1. Menghitung Skor Mentah dan Mean
- a. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah dari kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks persuasif kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan peserta pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

M =Skor rata-rata

 $\Sigma X = Jumlah skor total$

N = Jumlah seluruh sampel

2. Uji Normalitas Data

a. mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti

 $N = Jumlah \ sampel$

 $\Sigma X^2 = Kuadrat setiap nilai$

 $(\Sigma X)^2 = Kuadrat jumlah seluruh nilai$

b.Uji Normalitas Data

- 1. Urutkan data sampel yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- 2. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Zi = X_{1-X}$$

SD

Keterangan:

Zi = Bilangan Baku

X = Rata-rata sampel

SD = Standar Deviasi

 Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama(fz)

- Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z)-hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.
- 5. Tentukan nilai Lhitung = $\{F(Zi) S(Zi)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai Lhitung yang terbesar, kemudian bandingkan dengan L (0,05).
- 6. Jika Lhitung < Ltabel < Ltabel maka Ho diterima, sehingga dapat disumpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

Fhitung = <u>varians terbesar</u> varians terkecil

- b. Membandingkan nilai fhitung dengan nilai ftabel dengan f½s (V1, V2) dengan derajat kebebasan V1 dan V2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan Ω = taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu:
 - 1. Jika Fhitung < Ftabel maka homogen
 - 2. Jika Fhitung > Ftabel maka tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas kontrol

dengan mengguanakan model konvensional. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hittung}} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{SG\sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan SG}^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

(Sudijono, 2008:118) Keterangan:

 $\overline{\mathbf{X}}^{\mathbf{1}}$

 $\overline{\mathbf{X}}^{2}$

: Mean Kelas Eksperimen

: Mean Kelas Kontrol

n¹: Sampel Kelas Eksperimen

n²: Sampel Kelas Kontrol

SD₁: Standar Deviasi Kelas Eksperimen

SD₂: Standar Deviasi Kelas Kontrol

SG: Standar Deviasi Gabungan

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk = n + n - 2) dengan tingkat kepercayaan α =0,05 atau 5% jika :

 $1.~t_{hitung} > t_{tabel}~maka~H_0~ditolak~dan~H_\alpha~diterima~~2.~t_{hitung} < t_{tabel}~maka~H_0~diterima$ $dan~H_\alpha~ditolak$

Dengan rumusan hipotesisnya adalah:

 H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pelajaran 2022/2023.

 H_{α} : ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023, maka diketahui nilai kemampuan menulis diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1.Deskripsi Skor Mentah Kemampuan menulis teks persuasif dengan model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks persuasif menggunakan model *Project Based Learning* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menulis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

					Krite	Skor	Nilai Akhi: Postest						
					Kiite	Mentah	X1	X^2 1					
No	Nama Peserta Didik		Struk	tur		k	Kaidal	n Keb	ahasa				
		PI	RA	PA	PK	K A B	K K I	K T	K K M	K A			
1	Abidah Fakhrunisa	4	4	4	3	3	2	2	2	3	27	75	5625
2	Adisti Kayla	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29	80	6400
3	Aditiya	4	4	4	4	3	3	2	3	3	30	83	6889
4	Afkaar Harvarinza	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33	92	8464
5	Al Fadil Ferdiansyah	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	89	7921

6	Alfin Sahreza	4	4	4	4	4	3	3	2	2	30	83	6889
7	Alfian Zuhrianda	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32	89	7921
8	Alif Atahila Muharram	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31	86	7396
9	Aliya Rahmahira	4	4	4	4	3	3	2	3	4	31	86	7396
10	Amel Putri Anggraini	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31	86	7396
11	Anisya Divrika Afandi	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32	89	7921
12	Arya Rafa	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32	89	7921
13	Carissa Ramadani	4	4	4	4	3	3	3	2	3	30	83	6889
14	Carissa Ramadani	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31	86	7396
15	Dedek setiawan	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	89	7921
16	Dzalika Ashari Lubis	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32	89	7921
17	Evander Olihuil	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	92	8464
18	Fadli Alfarizi	4	4	3	3	4	4	4	3	2	31	86	7396
19	Fahri Fauzan	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31	86	7396
20	Fanny Saskia	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	83	6889
21	Fatihah Fadilah Putri	4	4	4	4	3	3	3	2	3	30	83	6889
22	Fauzan Al-zaai	4	4	4	3	4	4	3	3	2	31	86	7396
23	Fauzun Nadhira Safani	4	4	3	3	4	3	2	3	3	29	81	6561
24	Kinda Rahman	4	3	4	3	4	4	2	3	3	30	83	6889
25	Kurniawan Budiarto	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	92	8464
26	M. Albayoka	4	4	4	3	3	2	2	3	3	28	78	6084
27	M. Gayus Firza	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	83	6889
28	M. Rafly Al azizu	4	4	3	2	4	3	2	2	2	26	72	5184
29	Nazlia Intania Mtd	4	4	3	3	4	4	3	2	2	29	81	6561
30	Raihan Sakhi	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28	78	6084
31	Rafa Pratama	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31	86	7396

Jumlah	945	2624	222808

Keterangan:

PI : Pengenalan Isu KAB : Kata Ajakan Bujukan

RA : Rangkaian Argumen KKI : Kata Kerja Imperatif

PA : Pernyataan Ajakan KT : Kata Teknis

PK : Penegasan Ulang KKM : Kata Kerja Mental

KA : Konjungsi Argumentasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* adalah 96 dan nilai terendah adalah

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, maka dilakukan langkah untuk menentukan Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

1.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Eksperimen

a. Menentukan Mean

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} =$$

$$X = \frac{\Sigma \cdot 2624}{31}$$

$$= 84.64$$

Keterangan:

X: Rata-rata (Mean)

 $\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

b. Menentukan Standar Deviasi (SD)

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{6907,048 - 6885,376}{930}$$

$$SD = \frac{21,672}{930}$$

$$SD = \sqrt{23,30}$$

$$SD = 4,82$$

Keterangan:

SD: Standar Deviasi

 $N \ : Jumlah \ Sampel$

 $\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

 $(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

Tabel 4.2 Distribusi Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai (kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
85-100	17	17/31 x 100% = 54,83%	Sangat Baik
76-84	13	13/31 x 100% = 41,93%	Baik
70-75	2	2/31 x 100% = 64,51%	Cukup
56-69	-	-	Kurang
30-55	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen memperoleh kategori sangat baik 17 orang (54,83%), kategori baik 13 orang (41,93%), kategori cukup 2 orang (64,51%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang.

1.2 Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan Model Konvensional pada Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode konvensional diperoleh data sebagai berikut:

2 Aldio Rafael 3 4 3 3 2 3 2 1 15 41 1681 3 Alvin Maulana 3 4 3 3 2 2 2 1 23 64 4096 4 Aulia Novia Putri 3 3 3 4 2 2 1 2 2 2 61 3721 5 Chandra Wijaya 2 2 3 2 3 2 3 2 2 2 61 3721 6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 1 2 17 47 2209 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 2 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 1 2 <t< th=""><th></th><th></th><th></th><th></th><th>K</th><th>rite</th><th>ia P</th><th>enila</th><th>aian</th><th></th><th></th><th></th><th colspan="3"></th></t<>					K	rite	ia P	enila	aian						
No				Stru	ıktuı	•							Nilai	Akhir	
P R P R P R B T T M A A C C A A A C B T T M A A A C C A A A A A	No	Nama Peserta Didik					7.7		oana		1		***	172	
2 Aldio Rafael 3 4 3 3 2 3 2 1 15 41 1681 3 Alvin Maulana 3 4 3 3 2 2 2 1 23 64 4096 4 Aulia Novia Putri 3 3 3 4 2 2 1 2 2 2 61 3721 5 Chandra Wijaya 2 2 3 2 3 2 3 2 2 2 61 3721 6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 1 2 17 47 2209 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 2 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 1 2 <t< td=""><td></td><td></td><td>ı</td><td></td><td></td><td></td><td>A</td><td>K</td><td></td><td>K</td><td></td><td>Wientan</td><td>X</td><td>X₁</td></t<>			ı				A	K		K		Wientan	X	X ₁	
3 Alvin Maulana 3 4 3 3 2 2 2 1 23 64 4096 4 Aulia Novia Putri 3 3 3 4 2 2 1 2 2 2 61 3721 5 Chandra Wijaya 2 2 3 2 3 2 2 2 61 3721 6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 3 1 2 17 47 2205 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 1 1 2 16 44 1936 8 Gusti Randa 3 2 2 2 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 <td< td=""><td>1</td><td>Aditia Pradana</td><td>4</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>22</td><td>61</td><td>3721</td></td<>	1	Aditia Pradana	4	3	3	3	2	2	2	1	2	22	61	3721	
4 Aulia Novia Putri 3 3 3 4 2 2 1 2 2 2 61 3721 5 Chandra Wijaya 2 2 2 3 2 3 2 2 2 61 3721 6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 3 1 2 17 47 2209 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 1 1 2 16 44 1936 8 Gusti Randa 3 2 2 2 1 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 1 1 <	2	Aldio Rafael	3	4	3	3	3	2	3	2	1	15	41	1681	
5 Chandra Wijaya 2 2 3 2 3 2 3 2 2 2 6 1 3721 6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 3 1 2 17 47 2209 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 1 1 2 1 18 50 2500 8 Gusti Randa 3 2 2 2 1 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 2 3 2 1 2 1 2 1 4 1936 10 Harist Al-aydin 3 3 2 1 2 1 1 2	3	Alvin Maulana	3	4	3	3	3	2	2	2	1	23	64	4096	
6 Dhava Tri Setiawan 2 2 2 1 1 3 3 1 2 17 47 2209 7 Dinda Abelia 3 3 2 2 1 2 2 2 1 18 50 2500 8 Gusti Randa 3 2 2 2 1 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 19 53 2809 10 Harist Al-aydin 3 3 3 2 2 2 3 3 24 66 4356 11 Harumi Maha Putri 2 2 3 2 1 2 1 1 47 2209 12 Ibrahim Maulana 2 2 2 1 1 2 2 1 4 1936 13 Indri Aprilliani	4	Aulia Novia Putri	3	3	3	4	2	2	1	2	2	22	61	3721	
7 Dinda Abelia 3 3 2 2 1 2 2 2 1 18 50 2500 8 Gusti Randa 3 2 2 2 1 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 19 53 2809 10 Harist Al-aydin 3 3 2 2 2 3 3 24 66 4356 11 Harumi Maha Putri 2 2 3 2 1 2 1 47 2209 12 Ibrahim Maulana 2 2 3 2 1 2 2 1 4 1936 13 Indri Aprilliani 2 2 2 1 3 2 1 2 1 7 47 2209 14 Iqbal Ramadhan Siregar 3 3	5	Chandra Wijaya	2	2	3	2	3	3	2	3	2	22	61	3721	
8 Gusti Randa 3 2 2 2 2 1 1 1 2 16 44 1936 9 Hammad Arif Zafran 4 3 3 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 2 3 2 1 2 1 2 1 2 1 2 2 1 2 2 1 2 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2 2 1 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 1 2 2 1 1 1 2	6	Dhava Tri Setiawan	2	2	2	1	1	3	3	1	2	17	47	2209	
9 Hammad Arif Zafran	7	Dinda Abelia	3	3	2	2	1	2	2	2	1	18	50	2500	
10 Harist Al-aydin 3 3 3 2 2 2 3 3 3 24 66 4356 11 Harumi Maha Putri 2 2 3 2 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 2 2 1 1 16 44 1936 13 Indri Aprilliani 2 2 2 1 3 2 1 2 2 1 4 1936 14 Iqbal Ramadhan Siregar 3 3 2 1 2 1 1 2 1 1 4 1936 15 Irgi Ahmad Fahrezi 3 3 1 2 1 1 3 2 1 14 39 1521 16 Jhio Pranasta 1 1 2 2 3 2 2 1 17 47 2209 <td>8</td> <td>Gusti Randa</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>16</td> <td>44</td> <td>1936</td>	8	Gusti Randa	3	2	2	2	2	1	1	1	2	16	44	1936	
11 Harumi Maha Putri 2 2 3 2 1 2 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 1 1 1 1 2 2 2 1 1 1 1 2 2 2 1 1 1 1 2 2 2 1 1 1 1 2 2 2 1 1 1 2	9	Hammad Arif Zafran	4	3	3	1	2	1	2	1	2	19	53	2809	
12 Ibrahim Maulana 2 2 3 2 1 2 2 1 1 16 44 1936 13 Indri Aprilliani 2 2 2 1 3 2 1 2 2 1 1 2 2 1 4 1 1936 14 Iqbal Ramadhan Siregar 3 3 2 1 2 1 1 2 1 16 44 1936 15 Irgi Ahmad Fahrezi 3 3 1 2 1 1 3 2 1 14 39 1521 16 Jhio Pranasta 1 1 2 2 3 3 2 2 1 17 47 2209 17 Khaila Sagita 4 3 2 2 3 2 2 1 17 47 2209 18 M. Pandu Kesuma 2 1 2 1 2 3 1 1 2 1 1 16 44 1936 <td>10</td> <td>Harist Al-aydin</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>24</td> <td>66</td> <td>4356</td>	10	Harist Al-aydin	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	66	4356	
13 Indri Aprilliani 2 2 2 1 3 2 1 2 2 1 3 2 1 2 2 1 3 2 1 2 2 1 1 2 1 1 2 2 1 1 1 2 2 1 1 1 2 2 1 1 1 2 2 1 1 1 2 2 3 3 2 2 1 1 4 3 9 1 1 1 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 2 3 3 2 2 1 1 1 2 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2	11	Harumi Maha Putri	2	2	3	2	1	2	2	1	2	17	47	2209	
14 Iqbal Ramadhan Siregar 3 3 2 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 1 2 1 1 1 3 2 1 1 1 3 2 1 1 1 4 3 2 2 1 1 1 4 3 2 2 1 1 1 4 3 2 2 1 1 1 4 3 2 2 2 1 1 1 2 2 3 3 2 2 1 1 1 4 3 2 2 2 1 1 1 1 1 2 2 2 1 <td>12</td> <td>Ibrahim Maulana</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>16</td> <td>44</td> <td>1936</td>	12	Ibrahim Maulana	2	2	3	2	1	2	2	1	1	16	44	1936	
15 Irgi Ahmad Fahrezi 3 3 1 2 1 1 39 1521 16 Jhio Pranasta 1 1 2 2 3 3 2 2 1 17 47 2209 17 Khaila Sagita 4 3 2 2 3 3 2 24 66 4356 18 M. Pandu Kesuma 2 1 2 1 2 2 2 2 1 15 41 1681 19 M. Aldo 2 2 2 1 2 3 1 1 2 16 44 1936 20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 2 1 2 2 1 1 18	13	Indri Aprilliani	2	2	2	1	3	2	1	2	2	17	47	2209	
16 Jhio Pranasta 1 1 2 2 3 3 2 2 1 17 47 2209 17 Khaila Sagita 4 3 2 2 3 2 24 66 4356 18 M. Pandu Kesuma 2 1 2 1 2 2 2 2 1 15 41 1681 19 M. Aldo 2 2 2 1 2 3 1 1 2 16 44 1936 20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 2 1 2 2 1 1 19 53 2809 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1	14	Iqbal Ramadhan Siregar	3	3	2	1	2	1	1	2	1	16	44	1936	
17 Khaila Sagita 4 3 2 2 3 2 24 66 4356 18 M. Pandu Kesuma 2 1 2 1 2 2 2 1 15 41 1681 19 M. Aldo 2 2 2 1 2 3 1 1 2 16 44 1936 20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 2 3 2 1 2 2 3 18	15	Irgi Ahmad Fahrezi	3	3	1	2	1	1	3	2	1	14	39	1521	
18 M. Pandu Kesuma 2 1 2 1 2 2 2 2 1 15 41 1681 19 M. Aldo 2 2 2 1 2 3 1 1 2 16 44 1936 20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 2 1 1 8 50 2500 24 Nadira Putri 3 2 3 2 1 2 3 1 2 1 2 1 1 3 2 1 2 2 3	16	Jhio Pranasta	1	1	2	2	3	3	2	2	1	17	47	2209	
19 M. Aldo 2 2 2 1 2 3 1 1 2 16 44 1936 20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 <t< td=""><td>17</td><td>Khaila Sagita</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>2</td><td>3</td><td>2</td><td>3</td><td>3</td><td>2</td><td>24</td><td>66</td><td>4356</td></t<>	17	Khaila Sagita	4	3	2	2	3	2	3	3	2	24	66	4356	
20 M. Habib 2 2 3 2 1 3 1 2 2 18 50 2500 21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 2 3 18 50 2500 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	18	M. Pandu Kesuma	2	1	2	1	2	2	2	2	1	15	41	1681	
21 M. Khairullah 3 3 1 2 2 3 2 1 1 19 53 2809 22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 2 3 18 50 2500 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	19	M. Aldo	2	2	2	1	2	3	1	1	2	16	44	1936	
22 M. Nur Afrizal 2 3 1 3 1 1 2 2 2 17 47 2209 23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 3 1 2 19 53 2809 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	20	M. Habib	2	2	3	2	1	3	1	2	2	18	50	2500	
23 M. Wira Tama 2 2 3 2 1 2 2 3 1 18 50 2500 24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 3 1 2 19 53 2809 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	21	M. Khairullah	3	3	1	2	2	3	2	1	1	19	53	2809	
24 Nadira Putri 3 3 2 1 2 2 2 1 2 18 50 2500 25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 3 1 2 19 53 2809 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	22	M. Nur Afrizal	2	3	1	3	1	1	2	2	2	17	47	2209	
25 Namira Az-zahra 3 2 3 2 1 2 3 1 2 19 53 2809 26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	23	M. Wira Tama	2	2	3	2	1	2	2	3	1	18	50	2500	
26 Nasyah Nur Afrizl 3 2 2 1 1 2 2 2 3 18 50 2500	24	Nadira Putri	3	3	2	1	2	2	2	1	2	18	50	2500	
	25	Namira Az-zahra	3	2	3	2	1	2	3	1	2	19	53	2809	
27 Syarifah Hasmaina 4 3 3 3 1 2 2 2 3 23 64 4096	26	Nasyah Nur Afrizl	3	2	2	1	1	2	2	2	3	18	50	2500	
	27	Syarifah Hasmaina	4	3	3	3	1	2	2	2	3	23	64	4096	

28	Tri Andika	3	4	3	2	2	3	2	3	2	24	66	4356
29	Vallentino Satrio	3	2	2	1	1	3	2	2	1	17	47	2209
30	M. Yusri Ramadhan	2	2	3	1	1	2	2	3	1	17	47	2209
31	M. Rafli	2	2	1	1	3	2	2	1	2	16	44	1936
	umlah											1558	83376

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode konvensional 63 dan nilai terendah adalah 46.

2.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD) Kelas Kontrol

a. Menentukan Mean

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari ratarata atau mean sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N} = X = \frac{1558}{31}$$

X = 50.25

Setyosari (2020:259)

Keterangan:

X : Rata-rata (Mean)

 $\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

b. Menentukan Standar Deviasi (SD)

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{31\sum 83376 - (\sum 1558)^2}{31(311)}$$

$$SD = \frac{2584,656-2427,364}{930}$$

$$SD = \frac{157,292}{930}$$

$$SD = \frac{930}{930}$$

$$SD = \sqrt{169,1312} = 13,00$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan:

SD: Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel O

 $\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

 $(\sum X)^2$: Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

Tabel 4.4

Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1.	Mean	84,64	50,25
2.	Standar Deviasi	4,82	13,00
3.	Nilai Tertinggi	96	66
4.	Nilai Terendah	70	41

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih

baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedan mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif.

2.2 Menentukan Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai Kelas

Kontrol

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai (Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
76-84	-	-	Baik
70-75	-	-	Cukup
56-69	8	8/31 x 100% = 25,80%	Kurang
30-55	23	23/31 x 100% = 74,19%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas kontrol tida ada siswa memperoleh sangat baik, baik dan cukup, siswa memperoleh kategori sangat baik 8 orang (25,80%), kategori sangat kurang 23 orang (74,19%), kategori cukup 2 orang (6,45%), kategori kurang 13 orang (41,93%) tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menulis teks persuasif dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

f. Menentukan bilangan baku Zi dengan rumus:

$$Zi = \frac{x_{1-x}}{SD}$$

g. Menentukan nilai F (Zi) dengan rumus:

F(Zi) = 0.5 + Z tabel (untuk nilai baku yang bertanda positif)

F(Zi) = 0.5 - Z tabel (untuk nilai baku yang bertanda negatif)

h.Menentukan nilai S (Zi) dengan rumus:

$$S(Zi) = \frac{F. Komulatif}{N}$$

Menentukan nilai L_{hitung} dengan rumus:

$$L_{hitung} = \{F(Zi) - S(Zi)\}$$

1.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas eksperimen kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran Project $Based\ Learning$. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1=84,64$ simpangan baku = 4,82.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Kelas Eksperimen)

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(zi)	F(zi)- S(zi)
1	72	1	1	-2,62	0,046	0,03	0,016
2	75	1	2	-2	0,0298	0,06	-0,0302
3	78	2	4	-1,37	-0,835	0,09	0,745
4	80	1	5	-0,96	-0,1211	0,12	0,0011
5	81	2	7	-0,75	-0,1766	0,16	0,0166
6	83	7	14	-0,34	-0,3132	0,19	0,1232
7	86	8	22	0,28	-0,5487	0,22	0,3287
8	89	6	28	0,90	-0,7789	0,25	0,5289
9	92	3	84	1,52	-0,8894	0,29	0,5994

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung}=0,5994$ sedangkan dari daftar krisis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan n=31 adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5.56}$$

 $L_{tabel} = 0,1593$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,5994 < 0,1593 yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran $Project\ Based\ Learning\$ berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas kontrol kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Diketahui nilai rata-rata kelompok konvensional $X_2 = 50,25$ simpangan baku = 13,00.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Teks Persuasif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	X	F	F Kum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(zi)
1	39	1	1	-0,87	-0,1477	0,03	0,1177
2	41	2	3	-0,71	-0,1766	0,06	0,1166
3	44	5	8	-0,48	-0,2764	0,09	0,1864
4	47	7	15	0,25	-0,5487	0,12	0,4287
5	50	5	20	-0,02	-0,4301	0,16	0,2701
6	53	3	23	0,21	-0,5987	0,19	0,4087
7	61	3	26	0,82	-0,7523	0,22	0,5323
8	64	2	27	1,05	-0,8031	0,25	0,5531
9	66	3	30	1,21	-0,8444	0,29	0,5544

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,5544$ sedangkan dari daftar krisis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan n = 31 adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0.886}{\sqrt{n}}$$
 $L_{tabel} = \frac{0.886}{\sqrt{31}}$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,5544 < 0,1593 yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal .

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut:

$$X1 = 84,64$$
 $SD1 = 4,82$ $S21 = 0,00213$ $N1 = 31$

$$X2 = 50,25$$
 $SD2 = 13,00$ $S22 = 5,27613$ $N2 = 31$ Maka,

Varians tes kelas eksperimen = 0,00213

Varians tes kelas kontrol = 5,27613

Fhitung
$$= \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

$$\frac{5,27613}{\text{Fhitung}} = \frac{0,00213}{0,00213}$$

Fhitung = 5,274

Ftabel
$$= \frac{dk \ pembilang}{dk \ penyebut}$$

$$= \frac{31-1}{31-1}$$

Berdasarkan dk pembilang 31-1=30 dan dk penyebut 31-1=30 maka Ftabel = dk pembilang 1 dan penyebut = 31+31-2=60 dapat dilihat dengan tabel yaitu 4,00 dan perhitungan diperoleh Fhitung = 1,51<4,00 maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Posttest	5,27613	0,00213	5,274	4,00	Homogen

3. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil kemampuan menulis teks persuasif yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks persuasif yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project*

Based Learning dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:

$$= \frac{x^{1} - x^{2}}{S\sqrt{\frac{1}{n^{1}} + \frac{1}{n^{2}}}}$$

$$t_{\text{hittung}}$$

$$dengan S^{2} = \frac{(n^{1} - 1)S_{1}^{2} + (n^{2} - 1)S_{2}^{2}}{n^{1} + n^{2} - 2}$$

$$X_1 = 84,64$$
 $SD_1 = 4,82$ $S^2_1 = 0,00213$ $N_1 = 31$ $X_2 = 50,25$ $SD_2 = 13,00$ $S^2_2 = 5,27613$ $N_2 = 31$

$$S^{2} = \frac{(n^{1}-1) S_{1}^{2} + (n^{2}-1) S_{2}^{2}}{n^{1} + n^{2} - 2}$$

$$S^{2} = \frac{(31-1)(0,00213) + (31-1)(5,27613)}{(31+31)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30)(0,00213) + (30)(5,27613)}{60}$$

$$S^{2} = \frac{0,0639+158,2839}{60}$$

$$S^{2} = \frac{258,3478}{60}$$

$$S^2 = 2,63913$$

$$S = \sqrt{2.63913}$$

$$S = 1,62$$

4.Pengujian Hipotesis

Setelah mencari thitung, selanjutnya mencari harga ttabel. Harga ttabel pada dk = n1+n2-2= 31 +31-2= 60 pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ adalah ttabel = 1,670. Jadi thitung = 83,87 > 1,670 (ttabel), maka Ha diterima dengan hipotesis

yang berbunyi "ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023".

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 50,25. Hasil yang diperoleh yakni tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik, baik, dan cukup.

Kategori kurang 8 orang (25,80%), kategori sangat kurang 23 orang (74,19%) Peserta didik 30-55 sebanyak 23 kategori sangat baik 4 orang (12,90%), kategori baik 12 orang (38,90%), kategori cukup 2 orang (6,45%), kategori kurang 13 orang (41,93%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini terlihat bahwa kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 84,64%. Hasil yang diperoleh yakni kategori sangat baik 17 orang (54,83%), kategori baik 13 orang (41,93%), kategori cukup 2 orang (64,51%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

E. Keterbatasan Peneliti

Sebagai seorang manusia biasa peneliti tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi mulai dari pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian hingga sampai pengelolaan data, selain itu peneliti juga menyadari bahwa keterbatasan buku literatur, waktu dan ilmu peneliti miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua peserta didik mengerjakan dengan sungguh-sungguh, namun berkat ketekunan, kesabaran dan usaha akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan seagai berikut :

- Kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh rata-rata 84,64 termasuk ke dalam kategori baik.
- Kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 50,25 termasuk kategori cukup.
- 3. Terdaapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan perbandingan thitung > ttabel yaitu: 83,87 > 1,670.
- 4. Diketahui Ha diterima dan Ho ditolah dengan hipotesis yang berbunyi "adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based*

Learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Darusslam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Kepada guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih mudah memahai materi pembelajaran dan situasi kelas tidak membosankan.
- 2. Peserta didik harus sering diberi latihan atau tugas yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis teks negosiasi. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks persuasif agar menjadi penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta.
- Dalman., H. (2018). Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pres.
- Darmadi. (2017.). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam
- Dinamika Belajar. Yogyakarta.: Deepublish.
- Daryanto, M. R. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yagyakarta.: Gava Media.
- Fathurrohman., M. (2016.). *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta.: Ar-ruzz Media.
- Finoza., L. (2008.). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta.: Diksi Insan Mulia.
- Henry Guntur, T. (2013.). Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung.: Angkasa.
- Keraf. (2007.). Argumentasi dan Narasi. . Jakarta.: PT. Gramedia.
- Keraf., G. (2006.). Komposisi. Jakarta.: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kosasih., E. (2003). *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan.*Bandung.:Yrama Widya.
- Malawi, I. d. (2017.). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magenta.: CV Ae Media Grafika.
- Meilan Rahmah Denny Lubis, Yusni Khairul Amri, & Rizal Manurung.
- (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1 (3), 118–126.

- Mhd. Isman, T.S (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran [JPPP].
- Mulyasa. (2014.). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.
- Murfiah., U. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung.: Departemen FKIP Universitas Pasunda.
- Soemarjadi. (2001.). *Pendidikan Keterampilan*. Malang.: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2014.). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kuantitatid, dan R&D. Bandung.: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018.). Metode Penelitian Kuantitatif. . Bandung.: Alfabeta.
- Suparno. (2006). Keterampilan Dasar Manulis. Jakarta: Universitas terbuka.
- Suparno. (2006). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, M. Y. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widiasworo. (2016). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Yunus, S. d. (2008). Keterampilan Dasar Menulis . Jakarta : Univeritas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Darussalam Medan

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis Teks Persuasif
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2 JP 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 dan KI-2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan
	menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung
	jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di
	lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa,
	negara, dan kawasan regional.

KI-2	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan
	metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin
	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan
	kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak
	mata.
	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif,
	Wentinjukkan keteramphan menaiai, mengolan, dan menyaji secara kreatii, produktii,
	kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak
	sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut
KI-3	pandang teori.

B. Kompetensi Dasardan Indikator Pencapaian Kompetens

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Kompetesi (IPK)	
4.14 Menyajikan teks persuasif (saran,	4.14. 1 Membuat teks persuasif dengan	
ajakan, arahan dan pertimbangan)	memperharikan struktur dan kaidah	
secara tulis dan lisan dengan	kebahasaan teks persuasif (P3)	
memperhatikan struktur kebahasaan		
atau aspek lisan.		

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific Learning*, metode diskusi kelompok dan Model *Project Based Learning* maka diharapkan :

 Setelah membaca teks Peserta didik dapat menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi.

- Setelah menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi Peserta didik dapat Memecahkan permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi.
- Membuat teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
- 4. Setelah membuat teks persuasi peserta didik dapat Merumuskan teks persuasi yang ditulis

D. MATERI PEMBELAJARAN

Struktur teks persuasif

- Judul
- Fakta
- Dampak
- Saran/ajakan/pertimbangan

Teknik-teknik persuasif

- Rasionalisme
- Identifikasi
- Sugesti
- Penggantian
- Proyeksi

Langkah-langkah menyusun persuasif

- Menentukan tema atau topik karangan
- Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa
- Mengumpulkan data yang mendukung
- Membuat kerangka karangan
- Mengembangkan kerangka karangan
- Membuat judul

Cara menulis teks persuasif

- Menentukan topik
- Menentukan tujuan paragraph persuasif
- Membuat kerangka teks persuasif
- Mengumpulkan data harus tepat dan akurat
- Lalu menyusun teks persuasif Kaidah kebahasaan teks persuasif
- Menyajikan sejumlah fakta dan pendapat
- Menggunakan kata bujukan
- Menggunakan kata-kata teknis
- Menggunakan kata-kata kerja mental
- Menggunakan kata-katapenghubung yang argumentatif

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODELPEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan: Pembelajaran Bersifat Ilmiah (scientific Learning)
- 2. Metode: Diskusi Kelompok
- 3. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat:

- a. Media LCD projector,
- b. Laptop,
- c. LKPD
- d. Pulpen

2. Sumber Belajar

a. Buku Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Kurikulum 2013
 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

b. Modul/bahan ajar,

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam pembuka	10 Menit
	2. Pendidik meminta peserta didik untuk memimpin	
	doa	
	3. Pendidik mendata kehadiran peserta didik	
	4. Pendidik memberi motivasi kepadapeserta didik	
	5. Pendidik menanyakan materi sebelumnya	
	6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	Menentukan pertanyaan mendasar	60 Menit
	Mengamati	
	1. Guru membagi satu lembar teks persuasif	

	kepada masing-masing siswa.	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati teks	
	persuasif.	
3.	Guru memberikan bentuk media gambar.	
	Menanya	
1.	Pendidik bertanya pada peserta didik berkaitan	
	dengan gambar tersebut.	
2.	Peserta didik dengan bimbingan peserta secara	
	bergantian menanggapi masalah yang dibahas.	
Mer	ndesainperencanaan proyek Menalar	
1.	Pendidik membentuk peserta didik menjadi	
	beberapa kelompok kecil (4-5 orang per	
	kelompok).	
2.	Peserta didik menamai kelompoknya berdasarkan	
	materi.	
3.	Pendidik dan peserta didik secara bersama	
	merancang bagaimana proyek akan dimulai, tema	
	proyek (Menulis teks persuasif), waktu, bahan	
	dan alat serta alur tahapan proyek berlangsung.	
4.	Pendidik mengajukan beberapa pilihan contoh	
	bujukan yang akan dikembangkan seperti a.	
a.	Mari belajar dengan baik	
b.	Ayo kita pergi berwisata	
c.	Sayangilah orang tuamu	

- d. Budayakan hidup sehat
- e. Yuk, jaga kebersihan
- f. Belilah produk ini sekarang juga
- 5. Peserta didik memilih contoh teks persuasif untuk mendiskusikan bersama kelompoknya.

Menyusun Jadwal Pelaksanaan Penyelesaian Provek

Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menentukan waktu mulai mengerjakan proyek sampai pada pengumpulan proyek.

Memonitoring Peserta didik dan Program dari Proyeknya

- 1. Peserta didik bersama teman kelompoknya mulai mencatat data-data penting sebagai sumber menulis teks persuasif.
- 2. Peserta didik menyusun teks persuasif berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunan teks persuasif.
- 3. Pendidik memonitor peserta didik dalam menyelesaikan proyek.

	Menguji Hasil dan Presentasi/Publikasi Haul		
	Proy	ek	
	1.	Setiap kelompok mempersentasikan dengan	
		menjelaskan langkah-langkah penyusunan teks	
		persuasif dan hal-hal penting dari teks persuasif	
		yang telah dibuat.	
	2.	Kelompok lain menyimak penjelasan dari	
		kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi	
		kelompoknya.	
	3.	Masing-masing kelompok memberikan tanggapan	
		dan pertanyaan terhadap kelompok yang	
		mempersentasikan.	
	4.	Peserta didik merangkum dan menyempurnakan	
		hasil kerja kelompok berdasrkan masukan yang	
		diperoleh dari kelompok lain.	
		uasi Proses dan Hasil Proyek	
	1.	Pendidik dan peserta didik menyimpulkan	
		pembelajaran tentang menulis teks persuasif.	
	2.	Pendidik memberikan umpan balik terhadap hasil	
		kerja peserta didik dalam bentuk nilai dan	
		deskripsi kata-kata.	
Penutup	1.	Pendidik bersama peserta didik melakukan	10 Menit
		refleksi	
	2.	Pendidik memberikan penguatan dan motivasi	
		untuk memperdalam pemahaman peserta didik	
		Pendidik memberikan penugasan untuk	
		memperdalam pemahaman peseta didik.	
	3.	Peserta didik menerima penyampaian tentang	
	4.	kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.	
	5.	Peserta didik menerima penyampaian tentang	
		kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.	
	6.	Doa dan salam penutup.	

3. Penilaian

Teknik	Tes tulis dan penugasan.

Bentuk	Essay dan tugas yang diberikan secara kelompok.		
Indikator Soal	Buatlah teks dengan tema yang sudah ditentukan sesuai		
	dengan struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasif!		

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KONTROL

Satuan Pendidikan : Smp Swasta Darusssalam Medan

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : Viii/Genap

Tahun Pembelajaran :2022/2023

Materi Pokok : Teks Persuasif

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Kompetesi (IPK)	
4.14 Menyajikan teks persuasif (saran,	4.14. 1 Membuat teks persuasif dengan	
ajakan, arahan dan pertimbangan)	memperharikan struktur dan kaidah	
secara tulis dan lisan dengan	kebahasaan teks persuasif (P3)	
memperhatikan struktur kebahasaan		
atau aspek lisan.		

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran Konvensional diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks Persuasif secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

Struktur teks persuasif

- Judul
- Fakta
- Dampak
- Saran/ajakan/pertimbangan

Teknik-teknik persuasif

- Rasionalisme
- Identifikasi
- Sugesti
- Penggantian
- Proyeksi

Langkah-langkah menyusun persuasif

- Menentukan tema atau topik karangan
- Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa
- Mengumpulkan data yang mendukung
- Membuat kerangka karangan
- Mengembangkan kerangka karangan
- Membuat judul

Cara menulis teks persuasif

- Menentukan topik
- Menentukan tujuan paragraf persuasif
- Membuat kerangka teks persuasif
- Mengumpulkan data harus tepat dan akurat
- Lalu menyusun teks persuasif

Kaidah kebahasaan teks persuasif

- Menyajikan sejumlah fakta dan pendapat
- Menggunakan kata bujukan
- Menggunakan kata-kata teknis
- Menggunakan kata-kata kerja mental
- Menggunakan kata-katapenghubung yang argumentative

E. Media Pembelajaran

1. Media: -

2. Alat: kertas, pulpen, spidol, dan papan tulis

F. Sumber Belajar

Kementrian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII edisi revisi 2017

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Ceramah (Konvensional)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran		
Kegiatan	1. Guru mengkondisikan, membuka,	10 menit
pendahuluan	berdoa, dan mengabsen kelas.	
•	2. Guru menyampaikan tujuan	
	pembelajaran atau kompetensi	
	dasar yang ingin dicapai pada	
	pembelajaran	
Kegiatan inti	1. Guru menyampaikan materi	60 menit
	mengenai teks persuasif	
	2. Guru memberikan teks persuasi	
	kepada setiap masing- masing	
	siswa untuk diamati.	
	3. Guru bertugas untuk menjawab	
	setiap pertanyaan siswa yang	
	kurang mengerti.	
	4. Guru mengarahkan siswa	
	membaca buku paket untuk	
	menemukan informasi mengenai	
	teks persuasif.	
	5. Guru memberi petunujuk agar	
	siswa mengumpulkan bentuk	

	objek teks persuasif.	
	6. Guru menyuruh siswa untuk	
	menulis teks persuasif dengan	
	tema yang sudah ditetapkan oleh	
	guru.	
Kegiatan	1.Guru meminta siswa	10 menit
penutup	menyimpulkan materi yang telah	
	diajarkan.	
	2. Guru menutup kegiatan dengan	
	berdoa dan mengucapkan salam.	

I. Penilaian Pembelajaran

1. Tenik Penilaian

a. Pengetahuan: Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

a. Pengetahuan: Uraian

3. Indikator Soal/kisi-kisi:

No.	Materi	Indikator	Bentuk tes	No soal	
					l

1.	Teks Persuasif	Membuat teks persuasif dengan	Uraian	1
		memperhatikn struktur dan kaidah		
		kebahasaan teks persuasif		

4. Butir soal:

 Buatlah sebuah teks persuasif bertema bebas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

J. Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial
- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM.
 Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal).
- 3). Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM(Kriterian Ketuntasan Minimal).
- b. Pengayaan
- Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks persuasif secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

3). Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Medan, Agustus 2023

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Peneliti

Vitriany Nasution S.Pd.

Aziza Kamelia Adelina

NPM. 1902040013

Mengetahui, Kepala Sekolah SMP Swasta Darussalam Medan

Dewi Anjani S.E NUPTK

Lampiran 3 Instrumen Tes Kelas Eksperimen



A. SOAL

- 1. Tentukanlah struktur teks persuasif tersebut!
- 2. Tentukanlah kaidah kebahasaaan teks persuasif tersebut!

Kunci Jawaban

Pengenalan Isu	"Aku ingin kulit cerah merona yang bersinar. Itu aku yang dulu, sudah coba berbagai lotion pemutih, tapi tetap kusam.Pernah juga coba lotion yang mahal, tetap saja putih pucat dan gak bersinar."
Rangkaian Agumen	"Akhirnya sekarang aku punya kulit yang cerah merona dan bersinar. Caranya, Citra sakura. Dengan kekuatan ekstrak sakura Jepang dan vitamin C bekerja hingga ke dalam jadikan kulit segar dan merona."
Pernyataan Ajakan	"Citra membuat kulit segar, 3x cerah , merona sejak pemakaian pertama. Buktikan sendiri dalam tujuh hari dan lihat perubahannya."
Penegasan Kembali	"gak ada lagi putih pucat. Sekarang kulit segar, cerah, merona."

Lampiran 4 Pedoman Penskoran

Kriteria Penilian Teks Persuasif

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Skor Maks
	Peserta didik dapat menentukan 4 jenis teks persuasi dengan tepat	4	4	20
1.	Peserta didik dapat menentukan 3 jenis teks persuasi denga tepat	3		
	Peserta didik dapat menentukan 2 jenis teks persuasi dengan tepat	2		
	Peserta didik dapat menentukan 1 jenis teks persuasi dengan tepat	1		
	Peserta didik tidak dapat menentukan teks persuasi dengan tepat	0		

Skor Maksimal	20
Nilai Akhir = Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100	

Untuk mengetahui nilai akhir dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan:

Nilai akhir = Skor Siswa X 100 %

Skor Maksimal

Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasif

Standar Minimal	Kriteria Ketuntasan Belajar
≤74	Tidak Tuntas
≥75	Tuntas

Medan, Agustus 2023

Guru Bahasa Indonesia Mahasiswa

Peneliti

Vitriany Nasution S.Pd.

Aziza Kamelia Adelina NPM. 1902040013

Mengetahui, Kepala Sekolah SMP Swasta Darussalam Medan

> Dewi Anjani S.E NUPTK

Lampiran 5 : Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

A. Identitas

- Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
- 2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!

3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilai yang berlaku sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasif.

B. Petunjuk:

Buatlah teks persuasi dengan langkah- langkah sebagai berikut!

- Mencatat perincian-perincian yang yang mengarahkan pada ajakan itu yang berupa pendapat/fakta
- Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
- 3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilain yang berlaku sesuai tema yang sudah ditentukan sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasif!

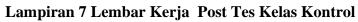
C. Soal

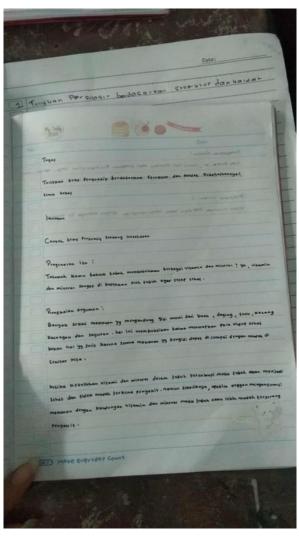
1. Buatlah teks persuasif dengan tema yang sudah ditentukan sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasif!

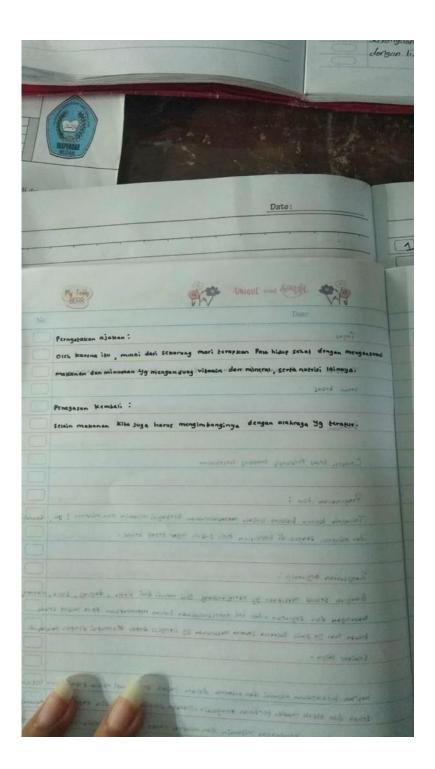
Lampiran 6 : Lembar Kerja Post Tes Kelas Eksperimen

19
Date:
Evander Olihail
VIII -
Penganalan uu
Pengenalan uu 1-7 "Atou Ingin kulik cerah merona gang borinan. Utu aku gang dulu redah coba berberbagai kotion pumuhih , trupi tetap kurum. Demen
iredah cosa barbarhagai borion pumuhih , tupi tetap kunum. Puman
Julya coon lotion young mahal fletup says butter pushed dan grat
Samuar.
Paryeaian Aryumen
Athorne strangen Abu punch billet wan auch Therona dan bornham
Coranion, litter platers. Deagan leteration desiral much office
voumin 63 boxeyn huyeya todalam Judican telet segar dan
hubanes,"
Repupation Azaran Aslam
Ly Cum membuat belie segur cerar moran American Malam
hyun hari."
Paragan Kemboli
pringer kumodi. Y "enggek ode legi poor picor, frances tris upon com veron

Hasil *Postest* Kelas Eksperimen







Hasil Postest Kelas Kontrol

Lampiran 8 Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran









Lampirn 9 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.lkip.umsu.ac.id Email: lkip/@umsu.ac.id

Form: K1

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Perihal :PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Mahasiswa : Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Komulatif : 110 SKS

IPK = 3,54

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Hely Dekad
Journay John	Pengaruh Model Pembehjaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023 Pengembangan Pola Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023	EU A SANTAN
	Menekah Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif dengan Model Quantum Writing pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Februari 2023 Hormat Pemohon,

Aziza Kamelia Adelina NPM. 1902040013

Keterangan:

Dibuat rangkap tiga: - untuk Dekan/Fakultas

- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi

- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.unsu.ac.kl

Fmuil: Rip dunsu ac M

Form: K2

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: AZIZA KAMELIA ADELINA

NPM

: 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum

di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/alba:

Dr. CHARLES BUTAR BUTAR, M.Pd.

sebagai Dosen Pembinbing Proposal/Risalah/Makalah Skripsl Saya.

Demkianlah permobonan ini saya sampakan untuk dapat pengarusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Medan, 2 Februari 2023 Hornat, pemohon,

Aziza Kamelia Adelina NPM. 1902040013

Dibuat rangkap tiga: - untuk Dekan Fakultas

- untuk Ketua Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 Form K-3



Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.flip.umsu.ac.id/E-mail: fl.ip/grumsu.ac.id/



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Aziza Kamelia Adelina

Nama Mahasiswa NPM 1902040013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun

Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
3 April 2023	Revisi Propagal Paden Format Panulisan	f.
14 Mel 2023	Fevisian Daftar Isi, Pengantar dan Rumusian	4
22 Jun 2023	Bato II revisi Contoh Karangan dan Penulisan	f
5 Juli 2023	Bab II Acc Pac	Å
27 Juli 2023	Pevisi Bab III Pada tabel 3-4, dan dartar futata	A.
7 Apyusus 2023	Revisi Bob III di Vanabel Penelihan	f
18 Agustus 2023	Ace Proposal	P

Medan, Agustus 2023

Diketahui oleh: Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Toutage Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Charles Buta-Butar, M.Pd.

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.idll-mail: N



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aziza Kamelia Adelina

NPM : 1902040013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis

Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun

Pembelajaran 2022/2023.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, Agustus 2023

Pembimbing

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Charles Buta-Butar, M

Lampiran 14 Surat Pernyataan tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id F-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi Judul Proposal : Pendidikan Bahasa Indonesia

: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta

Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.

3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

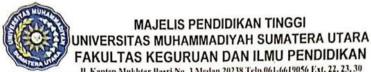
embuat pernyataan,

Aziza Kamelia Adelina

Diketahui Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Surat Keterangan\



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fklg.umsu.ac.id E-mail: fklpg/jumsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Aziza Kamelia Adelina

NPM

: 1902040013

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal

: Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan

Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta

Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 28 Bulan Agustus Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi,

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

بنيب إلفوالجناني

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aziza Kamelia Adelina

NPM : 1902040013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan

Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta

Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Senin, tanggal 28 bulan Agustus, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Diketahui oleh Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 17 Surat Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/XJ/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Nomor

Hal

: 3340 /II.3/UMSU-02/F/2023

Medan, 10 Rabiul Akhir 1445 H

25 Oktober

Lamp

: Mohon Izin Riset

Kepada Yth,

Kepala SMP Swasta Darussalam Medan Labuhan,

di-

Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Swasta Darussalam Medan Labuhan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : AZIZA KAMELIA ADELINA

: 1902040013 NPM

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Penelitian Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis

Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun

Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.









Lampiran 18 Balasan Surat Riset



YAYASAN PENDIDIKAN DARUSSALAM (YASPENDAR)

SMP SWASTA DARUSSALAM

IZIN OPERASIONAL NO. 420/18278.PPD/2010 TGL.21-DES-2010

NSS: 204276011330 NDS: 1007120806

Jln. Pancing I No.19 Kel. Besar Kec. Medan Labuhan Telp. (061) 6841178-6853404 Medan Kode Pos.20251

Kepada Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan surat permohonan riset penelitian yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa dengan nama:

: Aziza Kamelia Adelina : 1902040013 1. Nama NIM

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan riset penelitian dengan judul "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA DARUSSALAM MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023 dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di SMP SWASTA DARUSSALAM.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Medan, 01 Februari 2024

Sekolah

Lampiran 19 Bebas Pustaka



Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JI, Kapten Mukhtar Basti No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website: http://www.lkup.umsn.ac.idl/Email: fk/pr/umsn.ac.idl/

المنا العزالين

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama NPM

Program Studi Judul Skripsi

: Aziza Kamelia Adelina : 1902040013 : Pendidikan Bahasa Indonesia

Pengaruh Model *Project Bused Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 / 10 - 2023	Abstrak	1	
6 November 2023	Nomer halaman dan Margin	1	
28 Novamber 2023	Tabel dan Daftur ls	f	V.
8 Desember 2029	Bab IV Hasil Penelihan	f	
20 Osember 2029	Bab V Kesimpulan	f	
11 Januari 2024	Saran dan Daftar Astaba	H	
13 Januari 2024	Skripsi layak sidang meja hijau	8	

Medan, Januari 2024

Disctujui

Dosen Pembimbing

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mouhr

Lampiran 21 LOA Jurnal



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI

FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411 Website: https://jptam.org Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 1703/JPT/FIP.UPTT/III/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online).

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul:

Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023

Atas Nama : Aziza Kamelia Adelina

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan

Tambusai dan akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai sinta 6

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 12 Mei 2024 Editor in Chief,

Astuti, M.P.

Lampiran 22 Hasil Turnitin

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA DARUSSALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

ORIGINA	LITY REPORT			
SIMILA	8 % RITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
PRIMARY	SOURCES			
[1]	repositor	y.umsu.ac.id		3%
2	files1.sin	npkb.id		2%
3	repositor	y.unpas.ac.id		2%
4	ujianseko Internet Source	olah.org		1%
5	repositor	y.uinsu.ac.id		1%
6	repositor	y.radenintan.a	ıc.id	1%
7	Submitter Sumatera Student Paper	d to Universita a Utara	s Muhammad	iyah 1 %
8	digilib.uni	imed.ac.id		1%

9	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
10	irpansenibudaya.blogspot.com	1%
11	core.ac.uk	<1%
12	lib.unnes.ac.id	<1%
13	adesupriyatnaa.blogspot.com	<1%
14	eprints.uny.ac.id	<1%
15	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
16	digilib.unila.ac.id	<1%
17	text-id.123dok.com	<1%
18	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
19	wakidsulaimansh.blogspot.com	<1%
20	www.gramedia.com	<1%

21	catatansimungil.blogspot.com	<1%
22	eprints.unm.ac.id	<1%
23	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
24	journal.unpas.ac.id	<1%
25	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1%
26	ayuvidyama.blogspot.com	<1%
27	repository.uhn.ac.id	<1%
28	repository.unja.ac.id	<1%
29	repository.usd.ac.id	<1%
30	www.scribd.com Internet Source	<1%
31	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
32	marikembalibelajar.blogspot.com	<1%

33	moam.info Internet Source	<1%
34	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
35	adoc.tips Internet Source	<1%
36	id.scribd.com Internet Source	<1%
37	journal.ikipsiliwangi.ac.id	<1%
38	pt.scribd.com Internet Source	<1%
39	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
40	radarsemarang.com	<1%
41	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
42	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
43	journal.upy.ac.id	<1%
44	repository.unj.ac.id	

		<1%
45	repository.upstegal.ac.id	<1%
46	repository.ut.ac.id	<1%
47	Ilhamdi Zefry Syuhada, Risnawaty Risnawaty. "Pengaruh pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap motivasi belajar menulis argumentasi siswa SMA", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022	<1%
48	Jamilah Mukarromah Akmaliah, Oding Supriadi, Sinta Rosalina. "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMPN 2 Kutawaluya", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2022	<1%

Exclude matches

Off

Exclude quotes

Exclude bibliography On

Off

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

Nama : Aziza Kamelia Adelina
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Februari 2001

3. Jenis Kelamin : Perempuan4. Agama : Islam5. Warga Negara : Indonesia

6. Alamat : Hamparan Perak Dusun Iv SeI Baharu

7. Nama Ayah : H. Zainal Arifin, S.Pd

8. Nama Ibu : Almh. Hj. Sri Widarty Mega Ningsih
9. Alamat : Hamparan Perak Dusun Iv Sei Baharu
10. Email : azizakameliaadelina@Gmail.Com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Tamat Tahun 2013 SD Wahidin Sudirohusodo
- 2. Tamat Tahun 2016 SMP Wahidin Sudirohusodo
- 3. Tamat 2019 SMA Wahidin Sudirohusodo
- 4. Tahun 2019 Terdaftar Menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tahun 2019 Terdaftar Menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.